

## SURAT PERJANJIAN PENYERTAAN MODAL USAHA BERSAMA (SPPMUB)

**Nomor:** .....

Pada hari ini, ..... tanggal ..... bulan ..... tahun **2026**, bertempat di Kantor Koperasi Multi Pihak Bali Bangkit Sejahtera, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Nama Pengurus:** .....

**Jabatan:** .....

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **Koperasi Multi Pihak Bali Bangkit Sejahtera (KMP BBS)**, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA (INVESTOR)**.

2. **Nama Anggota:** .....

**No. Anggota:** .....

**Alamat:** .....

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama unit usaha ....., selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA (PENGELOLA)**.

Kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian kerjasama penyertaan modal usaha bersama dengan ketentuan sebagai berikut:

### **PASAL 1: JUMLAH PENYERTAAN MODAL**

PIHAK PERTAMA menyerahkan modal usaha kepada PIHAK KEDUA sebesar **Rp.**

..... (Terbilang: .....) )

yang akan dipergunakan sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang telah disetujui.

### **PASAL 2: SKEMA BAGI HASIL**

Keuntungan bersih (Net Profit) dari unit usaha akan dibagi dengan proporsi sebagai berikut:

- ..... % (..... persen) untuk PIHAK KEDUA sebagai Pengelola.
- ..... % (..... persen) untuk PIHAK PERTAMA sebagai Investor (KMP BBS).
- Laporan keuangan dan penyeteroran bagi hasil dilakukan setiap tanggal ..... setiap bulannya.

### **PASAL 3: JANGKA WAKTU KERJASAMA**

Kerjasama ini berlaku selama ..... (.....) bulan/tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan surat ini, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama dan hasil evaluasi performa usaha.

### **PASAL 4: HAK DAN KEWAJIBAN**

1. **PIHAK KEDUA** wajib mengelola usaha dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan transparan.
2. **PIHAK KEDUA** wajib memberikan akses kepada PIHAK PERTAMA untuk melakukan monitoring dan evaluasi sewaktu-waktu.

3. **PIHAK PERTAMA** berhak mendapatkan laporan keuangan bulanan secara akurat.

### **PASAL 5: RISIKO USAHA**

Apabila terjadi kerugian usaha yang bukan disebabkan oleh kelalaian atau penyimpangan **PIHAK KEDUA** (*Force Majeure* atau dinamika pasar), maka kerugian akan dimusyawarahkan untuk dicari jalan keluar terbaik sesuai prinsip kekeluargaan koperasi.

### **PASAL 6: PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

Apabila terjadi perselisihan di kemudian hari, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah mufakat. Jika tidak tercapai, maka akan diselesaikan melalui Dewan Pengawas KMP BBS atau prosedur hukum yang berlaku di wilayah Provinsi Bali.

Demikian surat perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

<b>PIHAK PERTAMA (KMP BBS)</b>	<b>PIHAK KEDUA (PENGELOLA)</b>
<i>(Tanda Tangan &amp; Cap Koperasi)</i>	<i>(Materai 10.000 &amp; Tanda Tangan)</i>
<b>[Nama Pengurus]</b>	<b>[Nama Anggota]</b>